

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DENGAN
PENILAIAN PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2KALIJAMBE SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Biologi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh :

DEWI ANITA

A 420 060 011

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan maka dalam pelaksanaan berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful Bahri Djamarah, 2002).

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam perkembangan manusia karena dengan pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, sekolah tidak hanya berperan dalam *edukasi* yaitu proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik, akan tetapi di dalam sekolah juga terjadi proses sosialisasi atau bermasyarakat terutama pada siswa. Di dalam sekolah juga terjadi proses perubahan tingkah laku untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari perilaku hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa

metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif di dalamnya (Margono Hadi, 1994).

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam pembelajaran tersebut (Sumadi Suryosubrata, 1997).

SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen, merupakan sebuah sekolah negeri yang mempunyai siswa beragam dalam berbagai hal antara lain adalah sekolah asal siswa, ekonomi orang tua siswa dan tingkat prestasi siswa. Salah satu keberagaman tersebut ada pada prestasi siswa walaupun sekolah sudah menentukan batas nilai masuk. Terdapat sejumlah siswa yang mempunyai prestasi tinggi, tetapi tidak sedikit siswa yang prestasinya mendekati batas minimal nilai masuk. Dengan adanya prestasi belajar yang beragam ini, menyebabkan peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga beragam.

Pada tahun pelajaran 2009/2010 ini, SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada kurikulum ini, proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh peran aktif siswa. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen

khususnya pada pelajaran biologi kelas VII, guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran diantaranya dengan *cooperative learning*, *direct instruction* dan *diskusi*, yang bertujuan untuk menimbulkan keaktifan siswa. Dengan digunakannya berbagai metode tersebut, proses belajar mengajar berjalan lancar dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran bertambah, tetapi masih ada permasalahan yang saat ini belum bisa diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2009 kepada guru mata pelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen, diperoleh data bahwa nilai ulangan biologi siswa kelas VII A semester gasal tahun pelajaran 2009/2010 pada materi pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup adalah 6,26. Asumsi dasar yang menyebabkan proses belajar siswa kurang optimal karena metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar belum melibatkan peran serta siswa dan keaktifan siswa secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif hanya siswa-siswa tertentu saja. Siswa yang aktif mereka akan sering bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan baik. Keadaan ini sangat berbeda apabila dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran cenderung kurang berani untuk bertanya kepada guru dan mereka hanya menerima saja pengetahuan yang datang kepadanya. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa kelas hanya dikuasai oleh siswa-siswa tertentu saja, dan siswa yang kurang aktif tidak diberi kesempatan untuk berperan serta dalam kegiatan

belajar mengajar. Sehingga hal ini secara langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen khususnya pelajaran biologi, siswa menyukai proses belajar mengajar yang melibatkan mereka secara langsung dalam pembelajaran dan juga belajar dengan suasana yang menyenangkan. Ketika siswa sudah pulang ke rumah masing-masing, mereka sudah melupakan materi pelajaran yang mereka dapat di sekolah karena teori-teori dalam materi pelajaran tersebut tidak dihubungkan dengan pengalaman belajar yang didapat dari kehidupan di keluarga dan masyarakat. Siswa akan lebih mudah mengingat pelajaran yang didapat dari sekolah apabila siswa diberi kesempatan untuk menggabungkan teori yang didapat di sekolah dengan apa yang ditemui siswa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai suatu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar secara menyeluruh sehingga kelas tidak hanya dikuasai oleh siswa tertentu saja.

Model pembelajaran berbasis portofolio adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empatik. Semua siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi masalah, mengadakan analisis masalah maupun berfikir

sendiri tentang masalah yang dihadapi. Model pembelajaran berbasis portopolio ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan berperan serta dalam kegiatan antar siswa. Dengan diterapkan model pembelajaran berbasis portofolio ini diharapkan prestasi belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran berbasis portofolio karena model pembelajaran ini menganut prinsip-prinsip dasar yang sesuai untuk meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Prinsip pertama adalah prinsip belajar siswa aktif. Prinsip ini sangat sesuai untuk meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa karena hampir semua aktifitas dalam kegiatan belajar berpusat pada siswa baik di kelas, laboratorium maupun di lapangan. Prinsip yang kedua adalah kelompok belajar *kooperatif* yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama baik antar siswa dengan siswa lain, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungan sekitar. Prinsip yang ketiga adalah pembelajaran *partisipatorik* yaitu semua siswa harus ikut berpartisipasi dalam semua aktifitas kegiatan belajar mengajar. Prinsip selanjutnya adalah *reactive teaching* yaitu dalam model pembelajaran ini guru harus menciptakan situasi yang menyebabkan materi pelajaran selalu menarik perhatian siswa dan tidak membosankan. Prinsip yang terakhir adalah *joyfull learning* yaitu siswa belajar dalam suasana yang

menyenangkan, misalnya dengan memilih sendiri bahan-bahan yang akan dibahas sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DENGAN PENILAIAN PORTOPOLIO PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dari proses belajar mengajar dipengaruhi oleh model pembelajaran.
2. Dalam proses belajar mengajar diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa dan keaktifan siswa secara langsung dan menyeluruh.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2009/2010.

2. Objek Penelitian

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis portofolio.
- b. Prestasi belajar biologi yang menyangkut aspek pemahaman dan penerapan konsep serta kinerja ilmiah.
- c. Materi pokok yang digunakan yaitu ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasi makhluk hidup.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran biologi?
2. Apakah model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2009/2010 ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peningkatan peran serta siswa dalam pembelajaran biologi.

2. Peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat untuk peningkatan hasil belajar biologi.
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman tentang penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Bagi guru
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis portofolio.